

ABSTRAK

Ruang publik dapat diartikan sebagai ruang milik bersama yaitu tempat masyarakat melakukan aktivitas fungsional dan ritual dalam suatu ikatan komunitas, baik dalam kehidupan rutin sehari-hari, maupun dalam perayaan berkala. Aktivitas manusia akan ditentukan oleh konteks kultural dan sosial. Jalur pejalan kaki merupakan wadah atau ruang untuk kegiatan pejalan kaki melakukan aktivitas dan untuk memberikan pelayanan kepada pejalan kaki sehingga dapat meningkatkan kelancaran, keamanan, dan kenyamanan bagi pejalan kaki. Oleh karena itu, perlu dilaksanakan penelitian untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh keberadaan aktivitas terhadap pemanfaatan jalur pejalan kaki menjadi evaluasi bagi pemerintah setempat untuk meningkatkan kualitas dan fungsi jalur pedestrian. Penelitian ini dilaksanakan di Jalan Pahlawan Kota Semarang dengan menilai persepsi pengunjung. Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif rasionalistik dan akan membentuk model regresi linier sederhana. Peneliti juga akan menganalisis masing-masing variabel penyusun karakter aktivitas masyarakat dan indikator Ruang jalur pejalan kaki. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh secara signifikan antara aktivitas masyarakat dengan ruang jalur pejalan kaki di Jalan Pahlawan.

Kata Kunci: Ruang Publik, Aktivitas, Jalur Pejalan Kaki

ABSTRACT

Public space can be interpreted as a space that belongs together, namely a place where people carry out functional and ritual activities in a community bond, both in their daily routine life and in periodic celebrations. Human activities will be determined by the cultural and social context. The pedestrian path is a container or space for pedestrian activities to carry out activities and to provide services to pedestrians so as to improve smoothness, safety, and comfort for pedestrians. Therefore, it is necessary to conduct research to determine whether there is an effect of activity on the use of pedestrian paths to be an evaluation for the local government to improve the quality and function of pedestrian paths. This research was conducted at Jalan Pahlawan, Semarang City by assessing visitor perceptions. This research uses rationalistic quantitative analysis method and will form a simple linear regression model. The researcher will also analyze each of the variables that make up the character of community activities and indicators of pedestrian space. The results of this study are that there is a significant influence between community activities and pedestrian space on Jalan Pahlawan.

Keyword: Public spaces, activities, pedestrian paths